

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006:12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Agustina, 2013 : 15). Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015–2017.

##### **3.2.2 Sampel**

Pemilihan sampel yang akan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu (Agustina, 2013 : 15).

Adapun kriteria yang akan digunakan adalah:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015–2017

2. Perusahaan perbankan yang dapat diakses laporan keuangan tahunan lengkap periode tahun 2015–2017 secara berturut – turut.
3. Perusahaan perbankan yang melaporkan keuangan tahunan dengan menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan perbankan yang mengungkapkan CSR dengan standar pengukuran GRI periode tahun 2015–2017 secara berturut–turut.

### **3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Penelitian ini menggunakan variabel CSR sebagai variabel independen yang di proksikan pada *Global Reporting Initiative (GRI)* versi 4 sebagai indikatornya. Sedangkan tingkat profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen yang diproksikan dengan menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*). CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Variabel**

No	Indikator CSR	Pengukur CSR
1	Rumus CSR	$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ Dimana : CSRDI = Corporate Social Responsibility Disclosure Index Xij = Dummy variabel; 1 = jika 1 item diungkapkan, 0 = jika 1 item tidak diungkapkan, dengan demikian $0 \leq CSRDI \leq 1$ . 1. $n_j$ = Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 91$
	<b>Indikator Profitabilitas</b>	
1	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
2	ROE	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$

Sumber: Nurwahidah (2016:32)

ROA (*Return On Asset*) menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan income dari pengelolaan asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin efektif penggunaan aktiva tersebut. ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio antara laba bersih terhadap total *equity*. *Return On Equity* (ROE) sering disebut juga *Rate of Return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri, sehingga ROE (*Return On Equity*) ini ada yang menyebut rentabilitas modal sendiri.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai 2017.

### **3.5 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan matematika atau statistika.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diambil langsung dari obyek penelitian, dalam hal ini data primer adalah laporan keuangan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif Statistik**

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberi keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan (Ghozali,2013).

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

Model regresi ini berganda harus memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Untuk menguji apakah model yang digunakan dan diterima secara ekonometri dan apakah estimator yang diperoleh dengan metode kuadrat terkecil sudah memenuhi syarat BLUE, maka dilakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

#### **3.7.2.1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu analisis regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah dalam analisis regresi terdapat distribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan pengujian kolmogorov Smirnov .Priyatno (2012:36) menyatakan “ untuk pengujian normalitas dengan menggunakan kolmogorov Smirnov cukup melihat nilai signifikansi (sig). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal”.

#### **3.7.2.2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan

salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Priyatno (2012:36) menyatakan “ untuk pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser cukup melihat nilai signifikansi (sig). Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya data bebas heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak bebas heteroskedastisitas”.

### **3.8 Pengujian Hipotesis**

#### **3.8.1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Priyatno (2012:80) menyatakan “analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”. Uji persamaan regresi dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dua variabel bebas (X) atau lebih secara bersama-sama (simultan) dengan variabel terikat (Y). Uji ini digunakan bukti kelayakan atas dua persamaan tersebut.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu pengujian pengaruh CSR terhadap profitabilitas yang terdiri dari ROA dan ROE, adapun rumus regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{ROA = a + b_1X_1 + e}$$

$$\mathbf{ROE = a + b_1X_1 + e}$$

Dimana:

a = Konstanta

b<sub>1</sub>- b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

$$X_1 = \text{CSR}$$
$$e = \text{error}$$

### 3.8.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai  $R^2$  berada diantara nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nilai satu maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  mendekati nol (0) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen terbatas.

### 3.8.3. Uji T atau Uji Partial

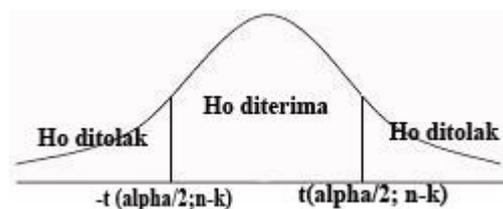
Uji t atau uji partial hipotesis statistiknya pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1)  $H_0 : \beta_i = 0$ , Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yang diukur terhadap variabel tergantung.
- 2)  $H_0 : \beta_i \neq 0$ , Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yang diukur terhadap variabel tergantung. Sedangkan kriteria pengambilan keputusan adalah, jika:

- a. Nilai ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  -  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ ) atau ( $\text{Sig Prob. } t_{\text{hitung}} \leq \alpha$ ) Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel bebas ( $x_i$ ) yang diukur secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ).
- b. Nilai ( $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ) atau ( $\text{Sig Prob. } t_{\text{hitung}} > \alpha$ ) Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel bebas ( $x_i$ ) yang diukur secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

Menentukan daerah keputusan, yaitu daerah dimana hipotesa nol diterima atau tidak. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria sebagai berikut.

1.  $H_0$  diterima apabila  $-t(\alpha/2; n-k) \leq t_{\text{hitung}} \leq t(\alpha/2; n-k)$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2.  $H_0$  ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} > t(\alpha/2; n-k)$  atau  $-t_{\text{hitung}} < -t(\alpha/2; n-k)$ , artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.



**Gambar 3.1 Kurva Uji T**